

BAB I

PENDAHULUAN

1..1 Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan dapat memahami pelajaran di sekolah, tetapi juga kondisi lingkungan sekolahnya yang mendukung. Lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia.

Lingkungan sekolah yang sehat, sarana dan prasarana yang mendukung dan kelengkapan sekolah juga berpengaruh pada peningkatan belajar siswa, ruang kelas yang sehat dapat memberikan kenyamanan kepada siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan perkembangan zaman yang semakin pesat siswa tidak perlu lagi merasa kesulitan dalam mencari-cari materi pembelajaran karena dengan adanya sudah ada internet, kapan saja kita belajar maka dengan mudah siswa untuk mengakses langsung serta guru bisa lebih kreatif untuk memberikan ruang kepada anak didik dalam mengembangkan pola pikir sendiri, tetapi kenyataan di lapangan penghijauan yang kurang di

sekolah maka siswa belum bisa merasakan kenyamanan dalam melakukan pembelajaran, gedung sekolah yang kurang layak dan fasilitas yang masih belum terpenuhi seperti tidak adanya laboratorium komputer, ruang perpustakaan yang masih tergabung dengan ruang kepala sekolah sehingga siswa segan untuk masuk dan belajar di dalam , faktor inilah yang jadi pengahalang pada anak didik sehingga masih belum dapat mengembangkan kreativitas dalam berpikir.

Lingkungan sekolah yang dianggap dapat meningkatkan minat dan merangsang para siswa dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa dalam menjaga lingkungan tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari di lingkungan masyarakat.

Sebagai sekolah dimana tempat anak didik menuntut ilmu tentu saja mempunyai dampak besar, kenyamanan dan ketenangan dalam proses pembelajaran anak ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan pihak sekolah dalam menyediakan lingkungan yang nyaman, bersih, sehat dan kreatif dalam memotivasi siswa, sarana dan prasarana yang membangun semangat siswa dan memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik yang berinteraksi di dalamnya.

Menurut Joyce (Dalam Popi Sopiatin, 2010 : 44) inti kegiatan belajar mengajar adalah mengatur lingkungan dimana di dalamnya siswa dapat berinteraksi. Interaksi disini adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa yang merupakan syarat utama bagi kelangsungan proses belajar mengajar, inreaksi proses belajar mengajar mempunyai arti yang

lebih luas, tidak hanya sekedar hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan tetapi berupa interaksi edukatif.

Hubungan siswa dengan guru juga dapat berdampak positif pada anak didik, sehingga guru dengan mudah dapat memantau sampai dimana peningkatan prestasi belajar anak didik di sekolah, jika prestasinya meningkat maka guru berhasil dapat membina anak didiknya, sebaliknya jika siswa cenderung dalam proses pembelajaran dan prestasinya menurun maka seorang guru harus lebih maksimal dalam memotivasi siswa pada proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar, keinginan itu akan muncul apabila ada dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Motivasi belajar bagi siswa adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan gigih dan tekun dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, akan merasa kesulitan dalam dalam mencapai tujuan. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak hanya menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang lain tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Terkait dengan hal tersebut. Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, dan rasa cinta.

Dengan kenyamanan yang dirasakan anak didik dalam proses pembelajaran maka dengan mudah dapat memahami dan mengembangkan kreatifitas anak didik di lingkungan sekolah, serta cinta pada lingkungan dapat memotivasi mereka dalam menjaga pentingnya kebersihan lingkungan.

Lingkungan yang bersih dan sarana prasarana yang mendukung maka dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, tetapi kenyataan siswa di SMP Negeri V wonosari hanya melaksanakan aktivitas pembelajaran di lingkungan yang masih belum mendukung untuk memotivasi siswa, karena lingkungan yang gersang, kurang penghijauan, fasilitas yang kurang memadai baik dari alat pelajaran yang digunakan oleh guru maupun yang digunakan oleh siswa seperti peralatan komputer, perlengkapan olah raga, ruang kelas yang nyaman serta metode belajar siswa itu sendiri yang kurang baik, bahkan hampir 70% prestasi belajar anak didik sangatlah rendah. Hal yang menjadi permasalahan bagi peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri V wonosari kabupaten boalemo provinsi Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan redaksi judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Sekolah

Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri V wonosari kabupaten boalemo provinsi gorontalo.

1..2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan:

- 1) Lingkungan fisik: a) Sarana sekolah, b) Prasarana sekolah yang terdiri dari perpustakaan, ruang kelas, keadaan gedung, c) Kelengkapan sekolah. 2) Lingkungan Non fisik/sosial: a) Interaksi antara guru dengan peserta didik, b) Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya

1).3 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana lingkungan sekolah di SMP Negeri V wonosari?
- 2) Bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Negeri V wonosari?
- 3) Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri V wonosari?

3).4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di sekolah ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri V wonosari kabupaten boalemo provinsi gorontalo.

3).5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

3).5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Penelitian ini dapat mendukung teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.
- 3) Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.

3).5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga memotivasi belajar siswa dapat meningkat

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang pentingnya keyamanan lingkungan sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif.

d. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahap proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.